PENERAPAN KONSEP REPRESENTATIF PADA DESAIN BENTUK RUMAH SAKIT MATA UNDAAN DI SURABAYA

Erick Tirtakumala [1], Ika Ratniarsih [2], dan Suci Ramadhani[3]

[1,2,3]Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITATS

e-mail: errycttirta@yahoo.co.id

ABSTRACT

Eye diseases belong to 10 popular diseases for Surabaya people. It can be seen from the increasing number of patients with sore-eyes at Undaan Eye Hospital every year. Therefore, this hospital needs development in terms of capacity and facility. This hospital is a special medical service provider for the eye, with the privilege of handling disease, the characteristics/identity of the hospital are needed to provide the characteristics that make the Undersea Hospital different from other specialized hospitals. For this reason, the researcher employed descriptive method, field study, and literature study. Case studies were carried out at Islamic Hospital Jemursari and Haji Hospital. Moreover, literature study was also used to maximize the data.This hospital is located on Jl.Undaan Kulon No.19 covering the land area ±7,648 m^2 and the building area ±3,790 m^2, while the rest area ±3.858 m^2 is used for developing the hospital at the back yard. The site is limited by housing, orphanage, industrial area, and City Park. In this study, the researcher aims at developing the main facilities such as inpatient, outpatient, operation, Emergency Unit, and ICU (Intensive Care Unit). Moreover, the supporting facilities such as playground, food court, market, and research office are also developed. Symbolic Architecture is implemented in the façade of building such as eye nerves. The facade of building uses the shape concept of "Representative" by getting the shape of eye nerves as the component of eyes which are made of ACP (Aluminum Composite Panel) material with smooth blue and red textures. Thus, the implementation of all concepts is expected to be used for developing Undaan Eye Hospital in the aspects of Aesthetics building.

Keywords: *development, hospital, eyes, symbolic, metaphor*

ABSTRAK

Penyakit mata tergolong dalam 10 penyakit yang popular bagi masyarakat Surabaya, Rumah Sakit Mata Undaan mengalami peningkatan pengunjung setiap tahunnya. Sehingga bangunan tersebut perlu adanya pengembangan terkait kapasitas dan fasilitas, Rumah Sakit ini merupakan penyedia pelayanan medis khusus mata, dengan adanya keistimewaan dalam penanganan penyakit maka karakteristik / identitas pada Rumah Sakit diperlukan guna memberikan ciri khas yang menjadikan Rumah Sakit Mata Undaan berbeda dengan Rumah Sakit khusus lainnya, metode yang digunakan adalah deskriptif, studi lapangan dan studi literatur. Studi kasus dilakukan di Rumah Sakit Islam Jemursari dan Rumah Sakit Haji dan data dari literatur untuk memaksimalkan data.Letak Rumah Sakit ini berada di Jl.Undaan Kulon no.19. dengan luas lahan ±7.648 m^2 dan luas bangunan sebesar ±3.790 m^2, sedangkan luas area ±3.858 m^2 akan digunakan sebagai pengembangan Rumah Sakit pada area belakang, batasan tapak meliputi Perumahan, Panti Asuhan, Perindustrian, dan Taman Kota. Pengembangan fasilitas utama antara lain rawat inap, rawat jalan, operasi, UGD (Unit Gawat Darurat), dan ICU (*Intensive Care Unit)*, fasilitas pendukung antara lain *playground*, pujasera, *market*, dan ruang penelitian.Arsitektur Simbolis diterapkan pada bentuk *fasad* bangunan berupa saraf mata. Penerapan konsep bentuk "*Representatif*", diaplikasikan pada *fasad* bangunan dengan mengambil komponen mata yaitu, bentuk saraf mata yang menggunakan material ACP (*Alumunium Composite Panel*) bertekstur halus berwarna merah & biru. Sehingga dengan penerapan tersebut diharapkan dapat mengembangkan Rumah Sakit Mata Undaan dalam aspek estetika bangunan.

Kata kunci: Pengembangan, Rumah Sakit, Mata, Simbolis, Metafora

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Mata Undaan tercatat dalam Statsitik Kesehatan cukup dipadati oleh pengunjung dan semakin lama semakin meningkat. Keberadaan Rumah Sakit Mata Undaan telah banyak diketahui baik oleh masyarakat Surabaya maupun dari luar Kota Surabaya, sehingga karakter/identitas bangunan diperlukan sebagai bentuk simbolisasi bangunan yang memiliki ciri khas tersendiri.

Adapun permasalahan adalah bangunan lama cenderung masih mengabaikan desain bentuk yang dapat membantu menonjolkan karakteristik Rumah Sakit yang memiliki penanganan khusus yaitu mata, bangunan lama masih belum mampu memberikan penonjolan tersebut sebagai identitas bangunan Rumah Sakit.

Rancangan desain bentuk Representatif Rumah Sakit Mata Undaan tersebut diharapkan dapat membentuk karakteristik bangunan yang memiliki ciri khas pada Rumah Sakit, sehingga pengunjung yang mengamati bangunan dapat dengan mudah memahami fungsi bangunan.

TINJAUAN PUSTAKA

Istilah kata representatif *(Dalam Kamus Teknik, 2007)* adalah dapat (cakap,tepat) mewakili; sesuai dengan fungsinya sebagai wakil. Hal ini berkaitan dengan desain bentuk bangunan yang mewakili karakteristik mata. Karakter sendiri memiliki makna dalam bentuk pencirian khusus yang dapat menjadi icon/identitas utama untuk dijadikan ciri khas tertentu yang berbeda dengan lainnya.

Menurut Undang-Undang RI No. 44 tahun 2009, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Rumah sakit mata berfungsi sebagai Rumah sakit khusus memberikan pelayanan diagnosis dan pengobatan untuk penderita dengan kondisi medik tertentu baik bedah maupun nonmedik, seperti rumah sakit kanker, bersalin, mata, lepra, rumah sakit rehabilitasi dan penyakit kronis.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan data faktual dan akurat mengenai Rumah Sakit Mata. Dengan penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam hal bagaimana perancangan bentuk bangunan pada Rumah Sakit Mata. Sedangkan metode pencarian sumber data menggunakan penelitian kualitatif dengan wawancara dan survey lapangan pada pihak yang terkait.

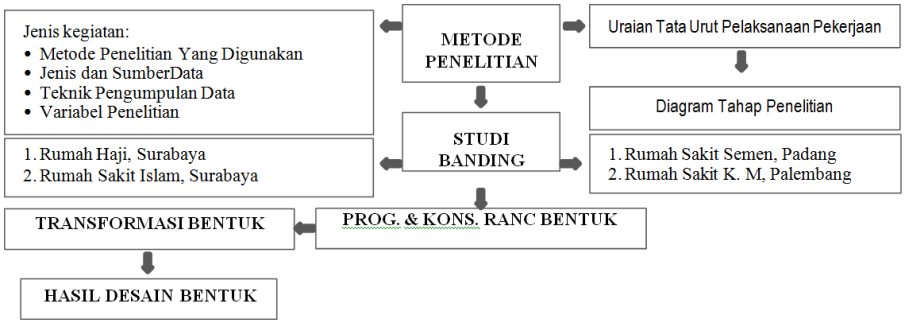

Gambar 1. Diagram Alur Perancangan
Sumber: Sketsa Pribadi, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Rancangan Bentuk Rumah Sakit Mata Undaan

Berdasarkan permasalahan yang ada sebelumnya, yaitu karakteistik dan identitas bangunan merupakan acuan untuk terwujudnya penerapan konsep simbolis serta sebagai bentuk pesan informatif untuk pengamat mengetahui fungsi dari bangunan, maka konsep mikro yang dapat diterapkan adalah berupa bentuk ***Representatif*** sebuah simbol dari bagian mata berupa saraf mata. Selain itu bentuk akan dikombinasikan dengan karakteristik mata berupa warna saraf mata, dimana saraf mata tersebut dijadikan sebagai *fokal point* pada tampilan bangunan Rumah Sakit Mata Undaan.

Tahap awal bangunan berebentuk gabungan persegi dengan jajar genjang, kemudian penyesuaian dilakukan dengan cara fungsional terhadap pembagian ruang, kemudian pada *fasad* bangunan menerapkan bentuk saraf mata sebagai kisi-kisi bangunan dengan material ACP dan pengaplikasiannya dengan struktur *fasad.*bentuk saraf mata sendiri di desain dengan lengkungan-lengkungan menyerupai lengkungan mata, dan gari-garis menyerupai saraf mata.

Lokasi Tapak Rumah Sakit Mata Undaan

Gambar 2. Peta Lokasi Rumah Sakit Mata Undaan
Sumber: petaperuntukan.surabaya.go.id/cktr-map/, 4 Jan 2019, 14:13

Lokasi tapak berada di Jl. Undaan Kulon no.19. dengan Luas tapak ±7.648 m^2 dan luas bangunan sebesar ±3.790 m^2, sedangkan luas area ±3.858 m^2 akan digunakan sebagai pengembangan.KDB 50%, TB = 50m**,** KDH = 10%, Adapun batas tapak sebelah Utara wilayah Perumahan Undaan, sebelah Selatan wilayah Taman Buah Undaan, sebelah Barat wilayah Panti Asuhan Undaan Surabaya, sebelah timur wilayah toko perindustrian.

Hasil Rancangan

Konsep *Representatif* pada rumah sakit mata sebagai bentuk simbolis pada Rumah Sakit Mata Undaan. Simbolis pada rancangan bangunan ini menggunakan pendekatan metafora tidak langsung, dengan ciri-ciri yang digunakan sebagai berikut :

- ✓ Penerapan *fasad* yang menaplikasikan kisi-kisi yang di desain menyerupai saraf mata.
- ✓ Penerapan saraf mata yang melengkung menyerupai karakter mata yang memiliki bentuk yang tidak kaku.
- ✓ Penerapan warna pada saraf mata yang memiki dominan bewarna merah dan biru karakter yang diaplikasikan pada bangunan baru dengan ciri-ciri sebagai berikut :
- ✓ Penggunaan warna biru pada *fasad* bangunan.
- ✓ Penggunaan warna orange pada *fasad* bangunan.
- ✓ Kolom ekspos yang terlihat kokoh pada bentuk *fasad* bangunan.
- ✓ Atap dominan datar tetapi memiliki penonjolan yang dinamis

- Bentuk Depan

Desain pada tampak depan teraplikasikan garis-garis lengkung berwarna merah dan biru sebagai bentuk simbol saraf mata, penerapan tersebut berfungsi sebagai kisi-kisi untuk *shading* jendela dan penerapan nama Rumah Sakit di aplikasikan pada sisi kiri bangunan.

Gambar 3. Bentuk Depan
Sumber : Sketsa Pribadi, 2019

- Bentuk Samping Kiri

Desain pada tampak samping kiri juga teraplikasikan garis-garis lengkung berwarna merah dan biru sebagai bentuk simbol saraf mata, penerapan tersebut berfungsi sebagai kisi-kisi untuk *shading* jendela.

Gambar 4. Bentuk Samping Kiri
Sumber : Sketsa Pribadi, 2019

- Bentuk Belakang

Desain pada tampak belakang teraplikasikan kesinambungan warna *orange* dari bangunan lama yang membentuk garis *horizontal*, penerapan ini sebagai bentuk kesatuan pada bangunan yang dikembangkan dengan bangunan lama.

Gambar 5. Bentuk Belakang
Sumber : Sketsa Pribadi, 2019

- Bentuk Samping Kanan

Desain pada tampak samping kanan teraplikasikan garis kuning *vertical* sebagai bentuk estetika bangunan, dan warna *orange* sebagai bentuk kesatuan pada bangunan yang dikembangkan dengan bangunan lama.

Gambar 6. Bentuk Samping Kanan
Sumber : Sketsa Pribadi, 2019

- Perspektif

Gambar 7. Perspektif
Sumber : Sketsa Pribadi, 2019

Desain Representatif yang diaplikasikan sebagai simbol berupa saraf mata. Selain itu bentuk dikombinasikan dengan karakteristik mata berupa warna merah dan biru sebagai bentuk karakteristik dari saraf mata, pengaplikasian tersebut dijadikan sebagai *fokal point* pada tampilan bangunan Rumah Sakit Mata Undaan.

KESIMPULAN

Rancangan desain bentuk pada bangunan Rumah Sakit Mata Undaan merupakan sebuah perencanaan komunikasi antara bangunan dengan pengunjung dengan memberikan identitas bangunan sehingga memiliki karakter atau ciri kas tersendiri yang dapat membedakan dengan bangunan lainnya. Desain bentuk bangunan mengusung konsep representatif yang dilakukan dengan penerapan bentuk *saraf mata* untuk membentuk karakteristik pada bangunan. Penerapan warna orange dan biru pada *fasad* tersebut sebagai wujud transisi antara bangunan lama dengan baru, sehingga terdapat step-step pergantian yang memiliki kesinambungan antara bangunan lama dengan baru dan menjadikan kesatuan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Purnama, Dedet. 2007. *Kamus Teknik.* Jakarta : Mega Aksara halaman. 520.
[2] Rita C. Richey, J. D. K., Wayne A. Nelson. (2009). *Developmental Research : Studies of Instructional Design and Development*.
[3] Seels, Barbara B. & Richey, Rita C. (1994). *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Penerjemah Dewi S. Prawiradilaga dkk. Jakarta: Kerjasama IPTPI LPTK UNJ.
[4] van den Akker J. (1999). Principles and Methods of Development Research. Pada J. van den Akker, R.Branch, K. Gustafson, Nieven, dan T. Plomp (eds), *Design Approaches and Tools in Education and Training*(pp. 1-14). Dortrech: Kluwer Academic Publishers.